

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

PT XYZ, Tbk. didirikan pada 25 Mei 1979 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 25 Mei 1979 dengan akta No. 36 yang dibuat di hadapan Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 dari notaris yang sama pada tanggal 6 Desember 1979. Dengan kantor pusat yang beralamat di Tangerang Selatan perusahaan yang bergerak di bidang properti ini memiliki kegiatan utama membangun perumahan di wilayah Tangerang dan Jakarta Selatan. Selain jalan tol dan distribusi air, kegiatan usaha perusahaan juga mencakup pengembangan perumahan, kondominium, superblok, penyewaan pusat perbelanjaan, hotel, dan rumah sakit. Dalam perjalanannya selama lebih dari 40 tahun, PT XYZ Tbk. telah berhasil menunjukkan performa yang baik hingga menjadi salah satu pengembang properti yang bergengsi. Tidak heran PT XYZ Tbk. berhasil meraih beberapa penghargaan sepanjang berdirinya perusahaan, salah satunya BCI Asia Awards 2021/2021 Indonesia: BCI Asia Top 10 Developers Awards 2021.

Dalam pelaksanaan kerja profesi pada PT XYZ Tbk. praktikan ditempatkan pada unit akunting di bagian Pengelola Kawasan Bintaro sebagai staff akunting. Melalui kerja profesi, praktikan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang berharga sebagai bekal bagi praktikan untuk mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum memasuki dunia kerja profesional. Misalnya pembelajaran dalam hal tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama dalam tim. Melalui kerja profesi ini, dapat melatih kedisiplinan, ketelitian, serta manajemen waktu yang akan bermanfaat dalam setiap sendi-sendi kehidupan.

Setelah menyelesaikan kerja profesi di PT XYZ Tbk., membuat praktikan mengetahui lebih jauh implementasi teori terkait proses pencatatan beban akrual berikut penyesuaiannya pada suatu perusahaan. Perusahaan tempat praktikan melakukan praktik kerja profesi memiliki tim yang profesional dan berpengalaman, sehingga banyak pengetahuan yang

praktikan peroleh saat bekerja. Namun demikian, para karyawan sangat mengayomi dan tidak segan untuk menawarkan bantuan kepada praktikan.

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan mengalami beberapa kendala terkait pekerjaan yang praktikan lakukan. Misalnya perangkat yang kurang bekerja secara optimal serta adanya keterlambatan dalam penerimaan berkas transaksi. Meskipun demikian, praktikan selalu berusaha untuk mengubah kendala tersebut menjadi suatu peluang tersendiri. Praktikan membuktikan bahwa pekerjaan dapat selesai tepat waktu meskipun ada kendala-kendala tersebut. Praktikan juga selalu berkoordinasi dengan pembimbing kerja terkait kendala yang ada untuk dicari solusinya bersama.

Implementasi antara teori dan praktik pada saat melakukan kerja profesi terkait dengan proses penginputan transaksi pengeluaran atas Biaya Yang Masih Harus Dibayarkan (BYMHD) ditemukan tidak adanya perbedaan dengan teori. Praktik penginputan tersebut sudah sesuai dengan prinsip pengakuan beban (*expense recognition principle*). (BYMHD) merupakan beban akrual (*accrued expense*), yaitu beban yang telah terjadi namun belum dilakukan pembayaran. Adapun beban tersebut telah disesuaikan melalui penjurnalan Penyelesaian Transaksi Dalam Penyelesaian (PTDP). Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT XYZ Tbk. telah menggunakan konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP) melalui penggunaan *software* akuntansi bernama SINTA. Meskipun demikian, ERP tersebut kurang optimal karena masih terdapat beberapa pekerjaan yang belum dapat sepenuhnya dikerjakan melalui *software* akuntansi milik perusahaan. Contohnya dalam melakukan penjurnalan PTDP yang kekurangan/kelebihannya dijurnal secara manual pada *ms. excel*. Hal tersebut dikarenakan *software* belum dapat melakukan penomoran secara *running* atau melanjutkan penomoran sebelumnya. Solusinya, perusahaan dapat melakukan koordinasi antara unit MSI dan akunting untuk melakukan pembaharuan pada program akuntansi agar proses pembuatan laporan keuangan semakin terintegrasi melalui *software* tersebut.

4.2 Saran

PT XYZ Tbk. menjadi perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi. Perusahaan tersebut akan menjadi bagian dalam hidup praktikan karena memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga agar praktikan semakin bertumbuh kedepannya. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan, baik teoritis maupun praktis di bidang akuntansi. Dalam laporan kerja profesi ini, terdapat beberapa saran dari praktikan untuk perusahaan, calon praktikan, dan juga universitas.

1) Untuk Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dapat mengganti perangkat yang kurang berfungsi secara optimal agar pekerjaan terselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.
- b. Diharapkan perusahaan melakukan verifikasi data antara unit MSI dan akunting untuk melakukan pembaharuan pada program akuntansi agar proses pembuatan laporan keuangan semakin terintegrasi pada *software* akuntansi milik perusahaan.
- c. Diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) agar pekerjaan lebih efisien serta meminimalisir *human error*.
- d. Diharapkan agar perusahaan memaksimalkan sistem digitalisasi dokumen.

2) Untuk Praktikan Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menguasai pengetahuan terkait akuntansi agar lebih memahami penerapan teori dengan praktiknya.
- b. Praktikan selanjutnya diharapkan untuk menguasai penggunaan *ms. office*, terutama *ms. excel* beserta rumus/formula yang umum digunakan untuk memudahkan praktikan dalam proses pengerjaan.

3) Untuk Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mempertahankan jalinan kerjasama dengan PT XYZ Tbk.
- b. Memberikan pembekalan terkait dunia kerja kepada mahasiswanya